

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ) .....	11
2.1.1 Teori Agensi .....	11
2.2 Teori Terapan ( <i>Applied Theory</i> ) .....	13

2.2.1 Akuntan Publik .....	13
2.2.2 Rasio Keuangan .....	15
2.2.3 Bank .....	16
2.3 Variabel-variabel Penelitian .....	19
2.3.1 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	19
2.3.2 <i>Return on Assets</i> .....	22
2.3.3 <i>Loan to Deposits Ratio</i> .....	22
2.3.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	23
2.3.5 <i>Non-Performing Loans gross</i> .....	23
2.4 Penelitian Terdahulu.....	25
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	29
2.5.1 <i>Return on Assets</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	29
2.5.2 <i>Loan to Deposits Ratio</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	30
2.5.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	30
2.5.4 <i>Non-Performing Loans gross</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	31
2.6 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35

3.4	Variabel dan Indikator .....	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6	Teknik Analisis .....	38
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.2.1	Uji Multikolinearitas .....	41
3.6.3	Regresi Logistik .....	42
3.6.3.1	Uji Kelayakan Model Regresi Logistik .....	43
3.6.3.2	Uji Keseluruhan Model Regresi Logistik .....	43
3.6.3.3	Uji Koefisien Determinasi.....	44
3.6.3.4	Analisis Tabel Klasifikasi .....	44
3.6.3.5	Variabel <i>Dummy</i> .....	45
3.6.3.6	Uji Hipotesis Secara Simultan.....	45
3.6.3.7	Estimasi Parameter dan Interpretasi Regresi Logistik .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>47</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	47
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	47
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian .....	48
4.2	Hasil Analisis Data.....	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	53

4.2.2.1 Uji Multikolinearitas .....	53
4.2.3 Analisis Regresi Logistik .....	54
4.2.3.1 Uji Kelayakan Model Regresi Logistik .....	55
4.2.3.2 Uji Keseluruhan Model Regresi Logistik .....	56
4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.3.4 Analisis Tabel Klasifikasi .....	59
4.2.3.5 Ketepatan Prediksi Variabel <i>Dummy</i> .....	61
4.2.3.6 Uji Hipotesis Secara Simultan.....	62
4.2.3.7 Estimasi Parameter dan Interpretasi Regresi Logistik .....	62
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
4.3.1 <i>Return on Assets</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	67
4.3.2 <i>Loan to Deposits Ratio</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	69
4.3.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	70
4.3.4 <i>Non-Performing Loans gross</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1 Simpulan.....	73
5.2 Implikasi .....	74
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	75
5.4 Agenda Penelitian Mendatang .....	76
5.5 Saran.....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Neraca Bank .....	19
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4.1 Akumulasi Sampel Penelitian .....	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.3 Opini Audit .....	52
Tabel 4.4 <i>Coefficient Correlations</i> .....	53
Tabel 4.5 <i>Coefficients</i> .....	53
Tabel 4.6 <i>Case Processing Summary</i> .....	54
Tabel 4.7 <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i> .....	55
Tabel 4.8 <i>Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	56
Tabel 4.9 <i>Overall Model Fit of Block Number 0<sup>abc</sup></i> .....	57
Tabel 4.10 <i>Overall Model Fit of Block Number 1<sup>abcd</sup></i> .....	57
Tabel 4.11 Perbandingan Nilai <i>-2Log Likelihood</i> .....	58
Tabel 4.12 <i>Model Summary</i> .....	59
Tabel 4.13 <i>Classification Table of Block Number 0<sup>ab</sup></i> .....	59
Tabel 4.14 <i>Classification Table of Block Number 1<sup>a</sup></i> .....	60
Tabel 4.15 <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> .....	62
Table 4.16 <i>Variable in the Equation Block Number 0</i> .....	62
Table 4.17 <i>Variable not in the Equation Block Number 0</i> .....	63
Table 4.18 <i>Variable in the Equation Block Number 1</i> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Bank Dengan Masyarakat .....	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1 <i>Observed Groups and Predicted Probabilities Plot</i> .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Sampel Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017 .....	82
Lampiran 2.	Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	90
Lampiran 3.	Opini Audit <i>Non-Going Concern</i> .....	92
Lampiran 4.	Lampiran 2 Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Tentang Matrik Kriteria Penetapan Peringkat Komponen CAR, NPL gross, ROA, dan LDR.....	93
Lampiran 4.	Uji Statistik Diskriptif.....	94
Lampiran 5.	Uji Multikolinearitas.....	94
Lampiran 6.	<i>Case Processing Summary</i> .....	95
Lampiran 7.	Kelayakan Model Regresi Logistik .....	95
Lampiran 8.	Uji Keseluruhan Model Regresi Logistik .....	96
Lampiran 9.	Uji Koefisien Determinasi.....	96
Lampiran 10.	Analisis Tabel Klasifikasi .....	97
Lampiran 11.	Ketepatan Prediksi Variabel <i>Dummy</i> .....	98
Lampiran 12.	Uji Hipotesis Secara Silmultan.....	99
Lampiran 13.	Estimasi Parameter dan Interpretasi Regresi Logistik .....	99



## INTISARI

Pada skripsi ini peneliti membahas tentang pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposits Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non-Performing Loans* (NPL) *gross* terhadap Opini Audit *Going Concern*. Perhitungan pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017 menggunakan data sebenarnya dan diolah melalui aplikasi SPSS 23. Berkenaan terjadinya dampak “*krisis ekonomi*” pada tahun 1998, 2008, dan 2013 di Indonesia, profesi akuntan publik memandang pentingnya tindakan kehati-hatian dan tanggung jawab yang sungguh-sungguh dalam mempertimbangkan terjadinya dampak perekonomian yang memburuk terhadap *Going Concern* perusahaan. Perkiraan auditor terhadap pengaruh tersebut, harus dimuat dalam laporan auditor. Dengan demikian memungkinkan auditor independen tetap memberikan pernyataan wajar tanpa pengecualian, sekalipun terdapat kesaksian berkenaan dengan keberlangsungan hidup usaha auditan (*auditee*), asalkan mengungkap ulang informasi didalam laporan auditor (Tandiontong, 2016, p. 73).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Return on Assets* tinggi menghasilkan laba yang tinggi sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* (Putra & Suryandari, 2010; Siregar & Jayanti, 2013; Handhayani & Budiarta, 2015). Meskipun demikian beberapa penelitian telah menemukan bukti yang berbeda yakni *Return on Assets* bukan sebagai pendorong penting untuk dapat memprediksi kemungkinan perusahaan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* (Geraldina, 2011; Senosuryoputro & Kurnia, 2015). Pada penelitian terkait likuiditas, beberapa temuan penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Loan to Deposits Ratio* yang tinggi menghasilkan kredit yang disalurkan maksimal sehingga meningkatkan laba perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* (Handhayani & Budiarta, 2015). Namun demikian, beberapa temuan empirik lain menunjukkan bahwa *Loan to Deposits Ratio* tidak memberi dampak negatif signifikan pada penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Geraldina, 2011; Siregar & Jayanti, 2013; dan dampak positif signifikan pada penerimaan Opini Audit *Going Concern* (Senosuryoputro & Kurnia, 2015). Beberapa penelitian terdahulu lain telah menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang memiliki *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menghasilkan modal yang besar untuk menutup kemungkinan kerugian dalam pengkreditan dan perdagangan surat-surat berharga sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* (Geraldina, 2011). Meskipun demikian beberapa penelitian telah menemukan bukti yang berbeda yakni *Capital Adequacy Ratio* bukan sebagai pendorong penting untuk dapat memprediksi kemungkinan perusahaan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* (Siregar & Jayanti, 2013; Handhayani & Budiarta, 2015; Senosuryoputro & Kurnia, 2015).

Apa yang dijelaskan diatas pada dasarnya menunjukkan meskipun secara teoritis *Return on Assets*, *Loan to Deposits Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* merupakan sarana strategis dalam memberikan Opini Audit *Going Concern*,

namun secara praktis ketiga variabel tersebut tidak selalu menghasilkan pertimbangan yang lebih baik dalam memberikan Opini Audit *Going Concern*. Perusahaan-perusahaan dengan *Return on Assets*, *Loan to Deposits Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* buruk belum menjamin dapat memberikan Opini Audit *Going Concern*. Beberapa penelitian telah menyarankan bahwa untuk memprediksi Opini Audit *Going Concern* yaitu dengan menambahkan variabel lain terkait rasio keuangan pada industri perbankan (Siregar & Jayanti, 2013; Handhayani & Budiarta, 2015; Senosuryoputro & Kurnia, 2015). Peneliti mengganti variabel *Non-Performing Loans net* menjadi *Non-Performing Loans gross* pada penelitian (Senosuryoputro & Kurnia, 2015) karena *Non-Performing Loans gross* lebih penting untuk diperhatikan dari pada *Non-Performing Loans net*. *Non-Performing Loans net* hanya memperhitungkan kredit yang sudah berstatus macet. Sementara *Non-Performing Loans gross* ikut memperhitungkan kredit berstatus kurang lancar dan diragukan, yang memungkinkan di masa depan statusnya berubah menjadi macet. *Non-Performing Loans gross* dianggap penting sebagai salah satu indikator menilai kualitas aset produktif dalam bank dan terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan problema kesenjangan relasi *Return on Assets*, *Loan to Deposits Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* dengan pemberian Opini Audit *Going Concern*, penting kitanya memasukan *Non-Performing Loans gross* sebagai variabel independen untuk memperkuat pertimbangan dalam memberikan Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan fenomena bisnis dan *research gap* yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh negatif *Return on Assets*, *Loan to Deposits Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* serta pengaruh positif *Non-Performing Loans gross* sebagai penentu dalam memberikan Opini Audit *Going Concern* terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern* pada industri perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2017.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA maka akan dapat menurunkan kemungkinan perusahaan menerima Opini Audit dengan modifikasi *Going Concern* karena perusahaan yang mengalami rugi usaha lebih berpeluang mendapatkan Opini Audit *Going Concern*. LDR tidak berpengaruh negatif signifikan namun memiliki arah positif terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Arah hubungan tersebut berbanding terbalik dengan yang dihipotesiskan menunjukkan bahwa variabel ini memiliki arah hubungan yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa jika *Loan to Deposits Ratio* semakin naik, maka kemungkinan penerimaan Opini Audit *Going Concern* semakin besar.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin naiknya *Loan to Deposits Ratio* maka bisa menambah kemungkinan perusahaan menerima Opini Audit dengan mengubah *Going Concern* sebab perusahaan yang memiliki kredit yang lebih besar dibandingkan dana pihak ketiga yang dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu membiayai nasabah yang ingin melakukan penarikan deposito dan bank

Indonesia juga telah menetapkan batas maksimum *Loan to Deposits Ratio* yaitu 110% jika melebihi maka perusahaan itu dianggap tidak liquid. Auditor independen juga menilai bahwa perusahaan yang memiliki kredit yang lebih besar dibandingkan dana pihak ketiga menyebabkan perusahaan tidak mampu menggunakan dana liquid yaitu dana pihak ketiganya karena telah dialokasikan seluruhnya untuk kredit maka perusahaan disebut tidak liquid dan mendukung auditor memberikan Opini Audit *Going Concern*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan) berarti bahwa variabel *Loan to Deposits Ratio* tidak dapat memberikan bukti konsisten tentang pengaruh positifnya secara signifikan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan perbankan di Indonesia artinya auditor independen akan cenderung melihat rasio keuangan bank secara keseluruhan.

CAR tidak berpengaruh negatif terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Variabel ini memiliki hubungan yang negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin naiknya *Capital Adequacy Ratio* maka bisa menurunkan harapan perusahaan menerima Opini Audit dengan perubahan modifikasi *Going Concern* sebab perusahaan yang memiliki modal yang besar mampu mengantisipasi risiko kredit yang gagal bayar, dan risiko pasar seperti risiko suku bunga yang naik, nilai tukar rupiah melemah, ekuitas bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak, dan komoditas bank secara konsolidasi dengan perusahaan anak. Auditor menilai bahwa perusahaan memiliki modal yang kecil tidak mampu mengantisipasi risiko kredit dan risiko pasar yang tinggi sehingga menyebabkan gagalnya menutup kerugian besar yang terjadi dan mendukung auditor independen memberikan Opini Audit *Going Concern*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (tidak signifikan) berarti bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak mampu memberikan bukti yang sama tentang pengaruhnya terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan perbankan di Indonesia artinya auditor independen akan cenderung melihat rasio keuangan bank secara keseluruhan.

NPL *gross* berpengaruh positif terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Variabel ini memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ini memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern*. Arah hubungan yang positif dan searah menunjukkan jika *Non-Performing Loans gross* semakin naik, maka harapan penerimaan Opini Audit *Going Concern* semakin besar.

Berdasarkan uraian tersebut maka semakin meningkatnya *Non-Performing Loans gross* maka akan dapat menambah kemungkinan perusahaan menerima Opini Audit dengan modifikasi *Going Concern* karena perusahaan yang memiliki kredit bermasalah yang besar lebih berpeluang mendapatkan Opini Audit *Going Concern*. Auditor menilai bahwa perusahaan yang memiliki kredit bermasalah yang besar akan mengalami kerugian karena gagalnya menerima pokok kredit dan bunganya sehingga dianggap kurang mampu dalam membayar kewajibannya, maka mendukung auditor untuk memberikan Opini Audit *Going Concern*. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (signifikan) berarti variabel *Non-Performing*

*Loans gross* memberikan bukti konsisten tentang pengaruhnya terhadap pemberian Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan perbankan di Indonesia.

Responden pada penelitian ini adalah industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017 dengan jumlah responden 240 perusahaan. Adapun metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yang mana pengambilan *sampling* dalam bentuk *quota sampling*, yaitu memastikan bahwa kelompok tertentu mewakili didalam studi lewat pemulihan kuota.

Berdasarkan pengujian simultan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan secara bersama-sama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh terhadap opini audit *Going Concern* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2017. Kemudian berdasarkan interpretasi model regresi logistik didapat simpulan hipotesis 1 yaitu *Return on Assets* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* diterima. Hipotesis 2 yaitu *Loan to Deposits Ratio* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* ditolak. Hipotesis 3 yaitu *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern* ditolak. Hipotesis 4 yaitu *Non-Performing Loans gross* berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern* diterima.